

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *effective tax rate* (ETAX), *non cash expense* (NCE), pertumbuhan aset (GROWTH) dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan LQ45 non keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Berdasarkan data dan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Effective tax rate* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena pajak yang semakin tinggi akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan penggunaan utang, karena dengan penggunaan utang akan menimbulkan beban utang yang dapat mengurangi tingkat pajak yang harus dibayar oleh suatu perusahaan. Hasil penelitian sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Alipour *et al.* (2015) dan Setyawan *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa *effective tax rate* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian juga didukung oleh Sudarmika dan Sudirman (2015) yang menyatakan bahwa sejauh manfaat penghematan pajak lebih besar dari biaya modal maka penggunaan utang masih bisa ditambah, akan tetapi apabila manfaat penghematan pajak lebih kecil dari biaya modal maka akan timbul potensi kebangkrutan.

2. *Non cash expense* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki depresiasi yang tinggi sebagai sumber dana internal perusahaan dan mencukupi untuk digunakan sebagai pembiayaan dalam kegiatan operasional perusahaan. Dengan besarnya depresiasi, *cash flow* perusahaan juga bertambah maka penggunaan utang akan berkurang sebab perusahaan dirasa tidak perlu menggunakan utang yang besar. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Dana (2017) Rasoolpur (2012) Liem *et al.* (2013) Febryan (2016) dan Cortez dan Susanto (2012) menyatakan bahwa depresiasi yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki aset tetap yang tinggi, semakin tinggi aset tetap yang diinvestasikan maka jumlah depresiasi akan semakin tinggi sehingga sumber dana internal yang dimiliki semakin besar dan berakibat pada rendahnya kebutuhan akan dana eksternal berupa utang.
3. Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung akan menggunakan sumber dana eksternal perusahaan biasanya memerlukan dana lebih untuk melakukan pengembangan pada perusahaan. Adanya peningkatan aset pada perusahaan dan diikuti hasil operasi yang meningkat akan menambah kepercayaan pihak kreditur. Dengan bertambahnya kepercayaan pihak kreditur maka penggunaan sumber dana eksternal berupa utang akan semakin besar, karena kepercayaan pihak kreditur yang menanamkan dananya pada perusahaan akan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Agustin (2015), Firnanti (2011), dan Singh

(2016) yang menunjukkan semakin besar asset suatu perusahaan diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Peningkatan asset yang diikuti peningkatan operasional mampu menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, maka proporsi utang lebih besar daripada modal sendiri.

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan lebih menyukai dana internal dibandingkan menggunakan utang, karena dengan penggunaan utang maka perusahaan memiliki risiko kebangkrutan. Ketika perusahaan menggunakan utang, perusahaan tersebut memperhitungkan risiko kebangkrutan yang akan dihadapi perusahaan. Untuk menghindari adanya potensi *financial distress* perusahaan cenderung menggunakan dana internal dan perusahaan besar biasanya mempunyai sejumlah alokasi dana internal yang dirasa mencukupi untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian didukung oleh penelitian oleh Jati (2016), Mandagi *et al.* (2015) dan Devi *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi pendanaan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan banyaknya pengukuran yang digunakan sebagai indikator ukuran perusahaan, seperti total penjualan atau rata-rata total penjualan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yang terkait :

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan atau menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi struktur modal baik

faktor internal maupun eksternal. Hal ini dimaksudkan supaya terdapat hasil penelitian baru yang lebih baik.

2. Penelitian mendatang sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dengan menambah periode tahun penelitian. Hal ini dilakukan agar data penelitian dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian seperti perusahaan jasa, perusahaan manufaktur dan lain sebagainya.

